

litrus.

YUDHI P MADA



EKONOMI MAKRO UNTUK BISNIS



Bagian

1



EKONOMI MAKRO UNTUK BISNIS



YUDHI P MADA

Penerbit
litrus.

**EKONOMI MAKRO
UNTUK BISNIS (BAG 1)**

Penulis : Yudhi P Mada

ISBN : 978-623-127-806-7

Copyright © November 2025

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; Hal: vii + 102

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desainer sampul : Muhammad Ridho Naufal

Penata isi : D Gea Nuansa

Cetakan I, November 2025

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas RahmatNya penyusunan buku ajar Ekonomi Makro untuk Bisnis ini dapat terselesaikan.

Di era transformasi digital yang bergerak begitu cepat, data bukan lagi sekadar angka, melainkan cermin dari emosi dan opini kolektif masyarakat. Buku ajar ini hadir untuk menjembatani celah antara teknologi informasi dan realitas sosial-ekonomi melalui bidang ilmu yang kini tengah menjadi primadona: Analisis Sentimen (Sentiment Analysis).

Buku ini bukan sekadar teori. Di dalamnya, kami membedah bagaimana teks digital yang bertebaran di ruang publik dapat diolah untuk menentukan muatan emosional—baik positif maupun negatif—guna memahami persepsi publik terhadap kebijakan krusial pemerintah..

Untuk Siapa Buku Ini?

Buku ini dirancang untuk menjadi referensi lintas disiplin:

Akademisi (Dosen & Mahasiswa): Sebagai contoh konkret penerapan analisis data berbasis teknologi informasi dalam studi ilmiah.

Dunia Usaha & Industri: Sebagai panduan dalam memahami tren pasar dan bagaimana sentimen publik dapat memengaruhi keputusan bisnis.

Masyarakat Umum: Sebagai jendela untuk memahami betapa besarnya kekuatan opini media sosial dalam membentuk persepsi kolektif di era informasi.

Harapan Kami

Kami berharap karya ini dapat memicu lahirnya penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam, terutama dalam menghubungkan dinamika opini digital dengan proses pengambilan kebijakan publik di masa depan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini.

Selamat membaca dan bereksplorasi dalam dunia data!

Terimakasih kepada semua pihak atas kerjasama dan dukungan atas penyelesaian buku ini. Penyusunan buku ini masih banyak kekurangan dan masih perlu penyempurnaan, oleh karena itu diharapkan ada kritik atau masukan agar buku ini menjadi lebih baik.

Bangkalan, 2025

Yudhi P Mada

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I

Pendahuluan	1
Pertemuan Antara Penabung dan Wirausahawan	1
Sistem Keuangan: Jantung Ekonomi	2
Kewaspadaan di Tengah Krisis	3

BAB II

Sistem Keuangan	5
Sistem Keuangan: Jantung Ekonomi	7
Pasar dan Perantara Keuangan	8
Cara Membaca Tabel Saham	10
Bank	13
Reksa Dana (Mutual Fund)	14
Lembaga Keuangan dalam Krisis	15
Pelajaran dari Kanada	17

BAB III

Kekuatan Ekonomi Global	19
Dampak Kekuatan Ekonomi Global	20
Perdagangan Luar Negeri dan Aktivitas Ekonomi	20

Faktor Penentu Perdagangan dan Ekspor Neto.....	22
Dampak Jangka Pendek Perdagangan terhadap PDB	23
Pengganda Ekonomi Terbuka	27
Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Terbuka.....	32
Investasi dan Tabungan dalam Ekonomi Terbuka.....	32
Isu-Isu Ekonomi Internasional di Akhir Abad.....	36
Daya Saing dan Produktivitas	37
Evolusi Sistem Moneter di Eropa.....	40
Penilaian Akhir.....	43

BAB IV

Model Pengganda.....	45
Model Pengganda (Multiplier Model)	46
Penentuan Output dengan Tabungan dan Investasi	48
Pengertian Keseimbangan	49
Jumlah Terencana versus Jumlah Aktual.....	50
Angka Pengganda (The Multiplier).....	51
Ini adalah deret geometri yang jumlahnya adalah:.....	52
Model Angka Pengganda Dibandingkan dengan Model AS-AD.....	53
Kebijakan Fiskal dalam Model Angka Pengganda.....	54
Pengganda Pengeluaran Pemerintah.....	57

BAB V

Uang dan Bank.....	61
Uang dan Suku Bunga	63
Evolusi Uang	63
Komponen Pasokan Uang	66
Dua Konsep Bunga: Nominal dan Riil.....	72
Obligasi Terindeks Inflasi	73
Fungsi Uang	74
Biaya Memegang Uang (The Costs of Holding Money).....	74
Pengganda Penawaran Uang (The Money-Supply Multiplier).....	79
Dua Pengecualian pada Penciptaan Simpanan	80
Ekonomi Keuangan (Financial Economics)	82
Risiko dan Imbal Hasil pada Berbagai Aset.....	83

Ekonomi Keuangan	84
Kehancuran Besar (The Great Crash)	87
Pasar Efisien dan Random Walk.....	88
Rasional di Balik Pandangan Pasar Efisien	89
Random Walk.....	90
Strategi Keuangan Pribadi	92

BAB VI

Penutup.....	95
Sintesis: Kekuatan di Balik Selembar Kertas.....	95
Harga dari Kesempatan: Suku Bunga dan Aset.....	96
Daftar Pustaka.....	99
Biografi Penulis.....	101

BAB I

Pendahuluan



“Ekonomi yang tumbuh membutuhkan lebih dari sekadar ide; ia membutuhkan jembatan yang menghubungkan impian dengan modal.”

Pertemuan Antara Penabung dan Wirausahawan

Bayangkan Anda adalah seorang lulusan baru yang penuh ambisi. Dengan gelar ekonomi di tangan, Anda memutuskan untuk mendirikan perusahaan peramalan ekonomi. Namun, realitas segera menghampiri: ide cemerlang saja tidak cukup. Anda membutuhkan komputer canggih, meja, kursi, dan ruang kantor. Semua ini adalah modal fisik yang membutuhkan biaya awal yang besar.

Pertanyaannya, dari mana dana tersebut berasal? Jika tabungan pribadi tidak mencukupi, Anda harus mencari sumber lain. Di sinilah Sistem Keuangan bekerja. Sistem ini adalah sekelompok lembaga dalam perekonomian yang bertugas mempertemukan pihak surplus (mereka yang memiliki kelebihan dana dan ingin menabung) dengan pihak defisit (mereka yang membutuhkan dana untuk investasi).

Sistem Keuangan: Jantung Ekonomi

Sama seperti jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh, sistem keuangan memompa modal ke seluruh penjuru ekonomi.

1. Tabungan dan Investasi: Keduanya adalah kunci pertumbuhan jangka panjang. Saat sebuah negara menabung, tersedia lebih banyak sumber daya untuk investasi modal. Investasi inilah yang meningkatkan produktivitas dan standar hidup masyarakat.
2. Mekanisme Penyeimbang: Apa yang memastikan pasokan dana dari penabung seimbang dengan permintaan dari peminjam? Dalam bab ini, kita akan melihat bagaimana suku bunga bertindak sebagai “harga” yang menyesuaikan keseimbangan ini.

Pasar dan Perantara: Dua Jalur Menuju Modal

Lembaga keuangan secara garis besar terbagi menjadi dua kategori utama yang akan kita bedah secara mendalam:

1. Pasar Keuangan (Pendanaan Langsung)
Institusi di mana penabung dapat menyalurkan dana secara langsung kepada peminjam.
 - Pasar Obligasi: Memahami “janji bayar” (IOU) dari raksasa teknologi seperti Intel atau pemerintah. Kita akan mempelajari bagaimana jangka waktu (*term*) dan risiko memengaruhi suku bunga.
 - Pasar Saham: Menjelajahi dunia ekuitas, di mana Anda menjadi pemilik sebagian dari perusahaan. Kita juga akan belajar Cara Membaca Tabel Saham—memahami harga, dividen, hingga Rasio P/E (Price/Earnings).
2. Perantara Keuangan (Pendanaan Tidak Langsung)
Lembaga yang berdiri di tengah-tengah antara penabung dan peminjam.

BAB II

Sistem Keuangan



Gambar 1. Sistem Keuangan. Sumber: Pixel

Sistem Keuangan adalah sekelompok lembaga dalam perekonomian yang bertugas mempertemukan tabungan (dana surplus) satu pihak dengan investasi (kebutuhan dana) pihak lain.

Bayangkan Anda baru saja lulus dari universitas atau perguruan tinggi (tentu saja dengan gelar di bidang ekonomi) dan memutuskan untuk memulai bisnis sendiri—sebuah perusahaan peramalan ekonomi. Sebelum Anda menghasilkan uang dari penjualan peramalan tersebut, Anda harus menanggung biaya awal (modal) yang besar untuk mendirikan bisnis. Anda harus membeli komputer untuk membuat peramalan, serta meja, kursi, dan lemari arsip untuk melengkapi kantor baru Anda. Setiap item ini adalah jenis modal yang akan digunakan perusahaan Anda untuk memproduksi dan menjual layanannya.

Bagaimana Anda mendapatkan dana untuk berinvestasi pada barang-barang modal ini? Mungkin Anda mampu membayarnya dari tabungan masa lalu Anda. Namun, kemungkinan besarnya, seperti kebanyakan wirausahawan, Anda tidak memiliki cukup uang sendiri untuk membiayai permulaan bisnis Anda. Akibatnya, Anda harus memperoleh dana yang dibutuhkan dari sumber lain.

Ada berbagai cara bagi Anda untuk membiayai investasi modal ini. Anda bisa meminjam uang tersebut, mungkin dari bank atau dari teman atau kerabat. Dalam kasus ini, Anda tidak hanya berjanji untuk mengembalikan uang tersebut di kemudian hari, tetapi juga membayar bunga atas penggunaan uang tersebut. Alternatifnya, Anda dapat meyakinkan seseorang untuk menyediakan dana yang Anda butuhkan untuk bisnis Anda dengan imbalan pembagian keuntungan masa depan Anda, apa pun hasilnya nanti. Dalam kedua kasus tersebut, investasi Anda pada komputer dan peralatan kantor sedang dibiayai oleh tabungan orang lain.

BAB III

Kekuatan Ekonomi Global



Gambar 3.1. Ekonomi Global. Sumber: Pixel

Dampak Kekuatan Ekonomi Global

Makroekonomi memiliki pengaruh kuat pada setiap negara di dunia. Kebijakan moneter Amerika Serikat, misalnya, berpotensi menghasilkan depresi, kemiskinan, dan bahkan revolusi di Amerika Selatan. Gangguan politik di Timur Tengah dapat memicu kenaikan spiral harga minyak yang mendorong dunia ke jurang resesi. Revolusi atau gagal bayar (default) di Rusia bisa mengguncang pasar saham di seluruh dunia. Oleh karena itu, mengabaikan perdagangan internasional sama saja dengan kehilangan separuh dari keseluruhan permainan ekonomi.

Meninjau konsep-konsep utama makroekonomi internasional—neraca pembayaran, penentuan nilai tukar, dan sistem moneter internasional. Melanjutkan kisah tersebut dengan menunjukkan bagaimana guncangan makroekonomi di satu negara memiliki efek riak (ripple effects) pada output dan lapangan kerja negara lain, serta menguji hubungan antara tabungan domestik dan investasi dengan neraca perdagangan.

Perdagangan Luar Negeri dan Aktivitas Ekonomi

Ekspor Neto dan Output dalam Ekonomi Terbuka

Makroekonomi ekonomi terbuka adalah studi tentang bagaimana perilaku perekonomian ketika keterkaitan perdagangan dan keuangan antarnegara dipertimbangkan. sebelumnya menjelaskan konsep dasar neraca pembayaran. Kita dapat menyatakannya kembali di sini dalam kerangka akun pendapatan dan produk nasional.

Perdagangan luar negeri melibatkan impor dan ekspor. Meskipun Amerika Serikat memproduksi sebagian besar dari apa yang dikonsumsinya, negara ini tetap memiliki jumlah impor yang besar, yaitu barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri dan dikonsumsi di dalam negeri. Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri dan dibeli oleh orang asing.

BAB IV

Model Pengganda



Gambar 4.1. Model Pengganda Sumber: Pixel

Model Pengganda (Multiplier Model)

Amerika Serikat dan ekonomi berorientasi pasar lainnya sering kali mengalami fluktuasi yang sering dan tidak terduga dalam output, harga, dan pengangguran. Di masa lalu, fluktuasi ini—yang dikenal sebagai siklus bisnis—umumnya terjadi karena perubahan dalam pengeluaran untuk investasi, barang tahan lama konsumen, atau pertahanan. Sebagai ekonom, kita perlu memahami mekanisme di mana perubahan pengeluaran diterjemahkan menjadi perubahan output dan lapangan kerja.

Model Pengganda Keynesian.

1. Model Pengganda Dasar

kita akan melihat bagaimana peningkatan investasi akan menaikkan pendapatan konsumen, yang kemudian memicu rantai peningkatan pengeluaran lebih lanjut yang berurutan namun nilainya semakin berkurang. Dengan demikian, perubahan investasi dilipatgandakan menjadi peningkatan output yang lebih besar.

Mekanisme pengganda sebenarnya berlaku jauh lebih luas daripada hanya untuk investasi saja, seperti yang akan kita lihat di bagian kedua bab ini. Faktanya, perubahan dalam pembelian pemerintah, ekspor, atau aliran pengeluaran eksogen lainnya juga akan diperkuat menjadi perubahan output yang lebih besar.

Kita akan menunjukkan bagaimana pembelian pemerintah memiliki efek pengganda pada output dengan cara yang sangat mirip dengan investasi. Poin ini membuat banyak ekonom makro merekomendasikan penggunaan kebijakan fiskal sebagai alat untuk menstabilkan ekonomi.

Model pengganda adalah model lengkap pertama yang akan kita kembangkan mengenai penentuan output jangka pendek. namun, model ini adalah deskripsi ekonomi yang terlalu disederhanakan karena mengabaikan elemen-elemen penting seperti pasar keuangan

BAB V

Uang dan Bank



Gambar 5.1. Uang dan Bank. Sumber: Pixel

Jika Anda merenungkannya sejenak, Anda akan menyadari bahwa uang adalah hal yang aneh. Kita bekerja keras agar bisa mendapatkan penghidupan yang baik, namun selembar uang hanyalah kertas, tanpa nilai intrinsik apa pun. Uang seolah tidak berguna sampai kita menyingkirkannya (membelanjakannya).

Namun, uang sama sekali tidak tak berguna dari sudut pandang makroekonomi. Kita akan melihat bahwa kebijakan moneter saat ini adalah alat terpenting yang dimiliki pemerintah untuk menstabilkan siklus bisnis.

Bank sentral menggunakan kontrolnya atas pasokan uang untuk:

- Merangsang ekonomi ketika pengangguran mulai meningkat.
- Mengerem ekonomi ketika harga naik terlalu cepat (inflasi).

Ketika uang dikelola dengan baik, seperti yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 1990-an, output dapat tumbuh dengan lancar disertai harga yang stabil. Sebaliknya, sistem moneter yang tidak dapat diandalkan, seperti yang terlihat di Rusia yang tidak stabil selama satu dekade terakhir, dapat menyebabkan inflasi yang merusak atau depresi. Banyak masalah makroekonomi paling menghancurkan di dunia pada abad kedua puluh dapat ditelusuri kembali ke sistem moneter yang tidak berfungsi dengan baik.

Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan

Kita sekarang akan memulai studi tentang uang, perbankan, dan pasar keuangan.

Dalam bab ini, kita akan:

1. Melihat esensi uang dan menganalisis suku bunga.
2. Mempelajari sistem perbankan dan pasokan uang (yang menjadi pengantar bagi analisis bab berikutnya tentang bank sentral dan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi secara keseluruhan).
3. Menutup bab ini dengan menganalisis bagian penting dari sistem keuangan kita: pasar saham.

BAB VI



Penutup

Implementasi metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) yang digunakan untuk melakukan analisis sentimen tentang Undang-Undang Cipta Kerja pada media sosial *Twitter* dengan menggunakan data *tweet* yang mana data yang digunakan sebagai *data training* sebesar 80% dan data testing sebesar 20% menghasilkan nilai *accuracy* sebesar 89.9%, *precession* sebesar 90%, *recall* sebesar 89.9% dan *f-1 score* sebesar 89.9%. Analisis sentimen masyarakat Indonesia terhadap Undang-Undang Cipta Kerja yang divisualisasikan melalui media sosial *Twitter* menggunakan *data testing* sebesar 138 data, berdasarkan hasil klasifikasi menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia 52.9% menyatakan kontra dan 47.1% menyatakan pro terhadap Undang-Undang Cipta Kerja; Dari Logam ke Digital, dari Barter ke Kesejahteraan

Sintesis: Kekuatan di Balik Selembar Kertas

Setelah menelusuri perjalanan panjang evolusi uang—mulai dari hiruk-pikuk barter Mademoiselle Zelig yang merepotkan hingga sistem uang fiat yang kita gunakan hari ini—kita sampai pada satu kesimpulan mendasar:

Uang adalah penemuan sosial yang luar biasa. Ia bukan sekadar alat tukar, melainkan pelumas bagi mesin peradaban.

Refleksi Makroekonomi: Uang Sebagai Instrumen Stabilitas

Kita telah mempelajari bahwa nilai uang tidak lagi terletak pada kandungan emasnya, melainkan pada **kepercayaan** dan **kelangkaan yang dikelola**. Dalam perspektif makroekonomi, uang adalah kemudi:

- **Fungsi Stabilisasi:** Melalui kebijakan moneter, pemerintah dan bank sentral dapat merangsang ekonomi saat lesu (pengangguran tinggi) atau menarik rem saat ekonomi terlalu panas (inflasi tinggi).
- **Risiko Kegagalan:** Sejarah Rusia dan Depresi Besar mengajarkan kita bahwa sistem moneter yang rusak adalah tiket menuju kehancuran sosial. Sebaliknya, manajemen uang yang baik seperti di era 1990-an adalah kunci pertumbuhan yang stabil.

Mekanisme Perbankan: Keajaiban Penciptaan Uang

Bagian yang mungkin paling mengejutkan dalam bab ini adalah menyadari bahwa bank bukan sekadar “gudang penyimpanan”. Melalui sistem **cadangan fraksional** (*fractional-reserve banking*), bank komersial memiliki kemampuan untuk melipatgandakan simpanan menjadi uang bank yang baru.

Poin Kunci: Setiap dolar cadangan yang disuntikkan ke sistem perbankan dapat berkembang menjadi sepuluh dolar uang beredar melalui **Pengganda Penawaran Uang**. Inilah mekanisme yang memungkinkan ekspansi modal dalam skala masif untuk membiayai rumah, pendidikan, dan bisnis baru.

Harga dari Kesempatan: Suku Bunga dan Aset

Kita juga telah membedah “harga uang” itu sendiri, yaitu **Suku Bunga**. Memahami perbedaan antara suku bunga nominal dan riil adalah

Daftar Pustaka

- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2017). *Macroeconomics*. Pearson.
- Eichengreen, B. (2019). *Globalizing Capital: A History of the International Monetary System*. Princeton University Press.
- International Monetary Fund (IMF). (2023). *World Economic Outlook: Navigating Global Divergences*. Washington, DC.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy* (11th ed.). Pearson.
- Mankiw, N. G. (2021).** *Principles of Macroeconomics* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mishkin, F. S. (2019).** *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Pearson.
- Obstfeld, M., & Rogoff, K. (1995).** “The Mirage of Fixed Exchange Rates.” *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 73-96.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010).** *Economics* (19th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sachs, J. D., & Larrain, F. (1993).** *Macroeconomics in the Global Economy*. Prentice Hall.
- Economic Analysis (BEA). (2000).** *National Income and Product Accounts (NIPA) Historical Data*.
- World Bank. (2022).** *Global Economic Prospects*. Washington, DC.

Biografi Penulis



Yudhi Prasetya Mada adalah dosen MJ UTM. Menulis 27 buku di kdp dengan topik blockchain dan crypto yang telah banyak di baca di seluruh dunia seperti AMERIKA, Kanada, Jerman, Inggris, Belanda, Prancis, India, Jepang, Korsel, menulis ilmu manajemen, hukum dagang perlindungan konsumen, Ray Dalio dan menulis banyak buku di berbagai platform tentang topik terkini di bidang digital marketing dan bidang lainnya seperti Optimasi SEO Lokal untuk Bisnis Kecil dan Menengah, Strategi Pemasaran Berbayar (Paid Ads) di Berbagai Platform, Peran Influencer Marketing dalam Meningkatkan Brand Awareness di Era Digital, Meningkatkan Customer Experience di Website dengan Chatbots, Strategi Retargeting untuk Meningkatkan Conversion Rate, Analisis Data dan Peran Google Analytics 4 (GA4) dalam Optimasi Pemasaran Digital. Pemasaran Berbasis Video, AI-Driven Marketing, Blockchain Marketing, Predictive History Prof Jiang Xueqin, Warren Buffett, Richard Branson leadership, Gaya Branson Berani Gagal Berani Menang, Jose Evans Dark Psychology, Integrasi AI: Masa Depan E-commerce, Paradok Para Founder, Pemasaran Web3, SMM dan banyak lagi



EKONOMI MAKRO UNTUK BISNIS

Hidup tidak pernah meminta kemenangan, hanya keteguhan untuk bertahan. Di tengah ekonomi keluarga yang goyah, makna “cukup” dipelajari dari angka yang sederhana namun berat dijalani. Dua ratus ribu bukan sekadar nominal, melainkan jejak hari-hari yang ditempuh dengan doa panjang, langkah sunyi, dan keyakinan bahwa harapan tidak pernah benar-benar padam.

Di kota orang, jauh dari rumah, kesepian tumbuh tanpa aba-aba. Peran sebagai anak perempuan pertama menghadirkan tanggung jawab yang tak selalu memberi ruang untuk runtuh. Lelah disimpan rapi, air mata ditenangkan dalam diam, dan keinginan untuk pulang kerap ditunda demi satu hal yang terus dijaga: keberanian untuk tetap melangkah, meski pelan, dalam lindungan iman.

Cinta pun pernah singgah lalu pergi, menyisakan hening yang mengajarkan banyak hal. Dari patah yang paling dalam, dipahami bahwa kehilangan tidak selalu menghadirkan akhir. Ada pematangan, ada penjernihan hati, ada proses panjang untuk berdamai dengan kenyataan—serta belajar mempercayai bahwa setiap takdir membawa maksud yang lebih baik.

Hidup Tidak Memintaku Menang, Hanya Bertahan (Dua Ratus Ribu: Catatan Bertahan dan Bertumbuh) adalah refleksi tentang jatuh tanpa kehilangan arah, tentang bertahan tanpa harus menjadi sempurna di tengah segala keterbatasan. Sebuah perjalanan yang mengajarkan bahwa kekuatan sejati, bukanlah tentang tak pernah goyah, melainkan tentang tetap berdiri dengan tenang, dalam penjagaan iman dan keyakinan kepada-Nya.

